

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECTED READING
ACTIVITY (DRA)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA
DIKELAS IV SD NEGERI MOJOREJO 2 SRAGEN KECAMATAN
KARANGMALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strara I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

WIDHIASTUTI

A 510 090 187

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECTED READING
ACTIVITY (DRA)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS
SISWA DIKELAS IV SD NEGERI MOJOREJO 2 SRAGEN KECAMATAN
KARANGMALANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

WIDHIASTUTI

A 510 090 187

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd

NIDN. 0017035401

HALAMAN PENGESAHAN




Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS siswa Dikelas IV SD Negeri Mojorejo 2 Sragen Kecamatan Karangmalang Tahun Ajaran 2016/2017.

Oleh

WIDHIASTUTI
A510090187

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 24 Oktober 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Risminawati, M.Pd ()
2. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum ()
3. Minsih, M.Pd ()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joki Prayitno, M. Hum
NIP: 19650420199303

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Oktober 2017

Penulis



Widhiastuti
A510090187

Penggunaan Strategi Pembelajaran *Directed Reading Activity (DRA)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Dikelas IV SD Negeri Mojorejo 2 Sragen Kecamatan Karangmalang Tahun Ajaran 2016/2017.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi *directed reading activity (DRA)*. Jenis penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD negeri mojorejo 2 sragen yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Uji validasi menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPS. Meningkatkan motivasi tersebut terlihat dalam 5 indikator yaitu Ketekunan dalam belajar pra siklus 30%, siklus I 70%, siklus II 100%, Kesenangan belajar secara mandiri pra siklus 30%, siklus I 60%, siklus II 85%, Kerajinan dan penuh semangat dalam belajar pra siklus 60%, siklus I 70%, siklus II 75%, Kesukaan dalam mengerjakan latihan soal pra siklus 50%, siklus I 85%, siklus II 95%, Keberanian dalam mempertahankan pendapat pra siklus 40%, siklus I 60%, siklus II 70%. penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Activity (DRA)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada Siswa kelas IV sd negeri mojorejo 2 sragen tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Directed Reading Activity (DRA)*, Peningkatan Motivasi Belajar.

Abstract

This research paper aims to improve the student learning motivation in IPS subject through the implementation of strategy directed reading activity (DRA). This type of research is PTK (Classroom Action Research). The subject is fourth grade students of SD Mojorejo 2 Sragen which is 20 of students. The techniques of collecting data using observation, interview, field note and documentation. The validation test using source triangulation techniques and techniques. The Techniques of analyzing data is data reduction, data presentation, conclusion drawing. The results showed an increase in learning motivation in social studies subjects. Based on the results of the study showed an increase in IPS learning motivation. Increasing the motivation is showed in 5 indicators of diligence in learning cycle 30%, cycle I 70%, cycle II 100%, Happiness self-learning pre cycle 30%, cycle I 60%, cycle II 85%, Diligence and full of spirit in learning cycle pre-cycle 60%, cycle I 70%, cycle II 75%, Preference in training pre-cycle I 50%, cycle I 85%, cycle II 95%, Courage in maintaining the opinion pre cycle 40% , cycle I 60%, cycle II 70%. this concluding of this research that the strategy of directed reading activity (DRA) can improve the learning motivation of IPS in fourth grade students of SD Mojorejo 2 Sragen academic year 2017/2018.

Keywords: The learning strategi directed reading ctivity (DRA), increase study motivation

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Sedangkan mengajar merupakan proses yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kegiatan belajar bagi siswa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan suatu usaha untuk berani melakukan penilaian terhadap semua komponen pendidikan yang ada, selanjutnya mengadakan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan, terutama yang menyangkut masalah pemberdayaan komponen-komponen tersebut secara maksimal. (Sutadji, 1999: 5). Bertolak dari pemikiran tersebut, maka menjadi kewajiban bagi para pendidik untuk senantiasa berusaha meningkatkan kinerjanya dengan bersedia memanfaatkan berbagai komponen pendidikan atau media pendidikan yang ada (khususnya media belajar).

Model pembelajaran DRA Menurut Rahim (2005:44) Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) adalah suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa. terdiri dari dua komponen, yaitu *Directed reading activity*. Maka dari modifikasi ini adalah usaha pertama dalam pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran akan relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat / perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi dan membutuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Motivasi belajar menurut Sardiman (2001:76) adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Pengertian lain tentang motivasi yaitu sebagai berikut: Purwanto (2003:60) memaparkan pengertian motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.

Indikator yang digunakan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar IPS antara lain : (1) ketekunan dalam belajar, (2) kesenangan belajar secara mandiri, (3) kerajinan dan penuh semangat dalam belajar, (4) kesukaan dalam mengerjakan latihan (5) keberanian dalam mempertahankan pendapat.

Strategi yang digunakan peneliti adalah strategi *directed reading activity* (DRA) langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Membentuk kelompok yang

anggotanya 4-5 secara heterogen, (2) Guru memberikan wacana/ kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) Membaca dalam hati wacana yang sudah disediakan oleh guru, (4) Guru memonitor siswa selama membaca dalam hati, (5) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ide pokok dan ditulis dilembar kertas, (6) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, (7) Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan.

Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 sragen. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya ketekunan dalam belajar, kesenangan belajar secara mandiri, keberanian dalam mempertahankan pendapat, (kerajinan dan penuh semangat dalam belajar, kesukaan dalam mengerjakan soal latihan. Hal ini disebabkan karna guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yakni ceramah dan *drilling* tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan motivasi belajar IPS melalui Strategi Directed reading activity (DRA) siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 sragen.

2. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Mojorejo 2 sragen, dan dilaksanakan pada awal semester ganjil bulan juli sampai bulan agustus 2016.

Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mojorejo 2 sragen, dengan jumlah 20 siswa. Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi siswa melalui strategi *DRA (Directed Reading Activity)*.

Teknik pengumpulan data Observasi secara langsung ini peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan strategi *Directed Reading Activity (DRA)* setelah tindakan dalam setiap siklus.

Teknik pengumpulan data Wawancara Metode interview adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan melakukan tanya jawab langsung dengan subyek penelitian. Sugiyono (2002: 75) mengatakan bahwa : "Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan". Sedangkan Nasution, (2003: 113) dalam salah satu bukunya menyatakan bahwa : "Interview adalah merupakan metode yang bersifat langsung dan merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi." Interview dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 Sragen.

Teknik pengumpulan data dokumentasi Bahan yang dianggap atau dijadikan sebagai dokumen, misalnya buku-buku, foto-foto catatan dan sebagainya, maka dalam penyelidikan ini, penulis mengadakan penyelidikan terhadap catatan-catatan mengenai keadaan murid, hasil prestasi belajar murid dan waktu tertentu.

Dengan melalui metode dokumentasi inilah didapatkan keterangan-keterangan dan dapat mengumpulkan data mengenai keadaan murid, masalah-masalah yang penulis perlukan lewat dokumen yang tersimpan. Di dalam penyelidikan ini data diperoleh melalui daftar induk siswa yang tersimpan di kantor guru. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berupa daftar nama siswa, silabus mata pelajaran IPS dan profil SD Negeri Mojorejo 2 Sragen.

Teknik analisis data sebagai berikut: Reduksi Data adalah Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian Data Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel

peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 15 Juli 2016 kemudian dilanjutkan pada 22 Juli 2016. Siklus I dilaksanakan menggunakan *Strategi Directed Reading Activity* dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit. Tahap yang dilakukan dalam siklus ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

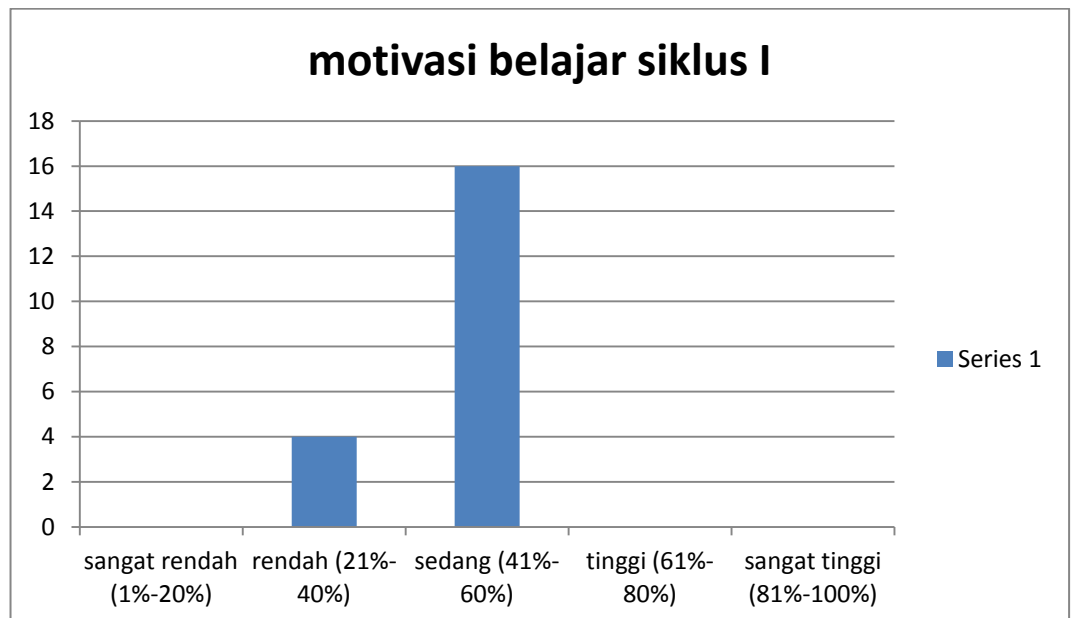
Perencanaan Tindakan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, Guru (peneliti) menyiapkan materi, Menyiapkan media yang akan dipergunakan dalam pembelajaran, Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi IPS yang diajarkan guru dan berdampak pada hasil belajar, Menyiapkan penilaian indikator minat belajar pada IPS .

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah sebanyak dua kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 18 dan 20 Juli 2016 sebagaimana jadwal pelajaran IPS pada kelas IV. Penelitian diadakan selama 2 X 35 menit untuk tiap pertemuannya untuk mata pelajaran IPS. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah kenampakan alam dan keragaman lingkungan. Saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I dilakukan pengamatan terhadap siswa tentang motivasi belajar. Hasil observasi siklus I yang telah dilaksanakan kemudian didiskusikan dengan guru kelas IV. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh data bahwa terdapat

peningkatan pada beberapa indikator jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan.

Dalam proses pembelajaran siklus I masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu: Guru belum menjelaskan tujuan pembelajaran terhadap siswa, Penguasaan materi masih kurang, Penggunaan strategi DRA belum berjalan sempurna, Guru kurang mengkondisikan siswa dengan baik, Guru kurang melibatkan peserta didik dengan penggunaan media. Agar terlihat jelas berikut ini hasil peningkatan motivasi belajar pada siklus I.

Gambar 1 diagram motivasi belajar siswa kelas IV siklus I



Berdasarkan pengamatan motivasi belajar siswa kelas IV, siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus. Hasil siklus I dapat diketahui bahwa dari 20 siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah berjumlah 4 siswa (20%), sedang berjumlah 16 siswa (80%), tinggi dan sangat tinggi tidak ada (0%).

3.2 Pelaksanaan siklus II

Perencanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II *Strategi Directed Reading Activity* dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 agustus 2016 dan dilanjutkan tanggal 12 agustus 2016, dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit), siklus II

ini tetap akan melaksanakan tindakan utama seperti siklus I, yaitu menggunakan . Pada siklus II ini ada beberapa hal yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I yaitu: Guru lebih memperbanyak interaksi dengan siswa, baik secara kelompok maupun secara individu, Guru lebih ekstra memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa dalam keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan yang ada, dengan tujuan supaya siswa lebih aktif dalam proses belajar, Guru berusaha semaksimal mungkin untuk membuat siswa memahami materi dengan menjelaskan materi sejelas-jelasnya.

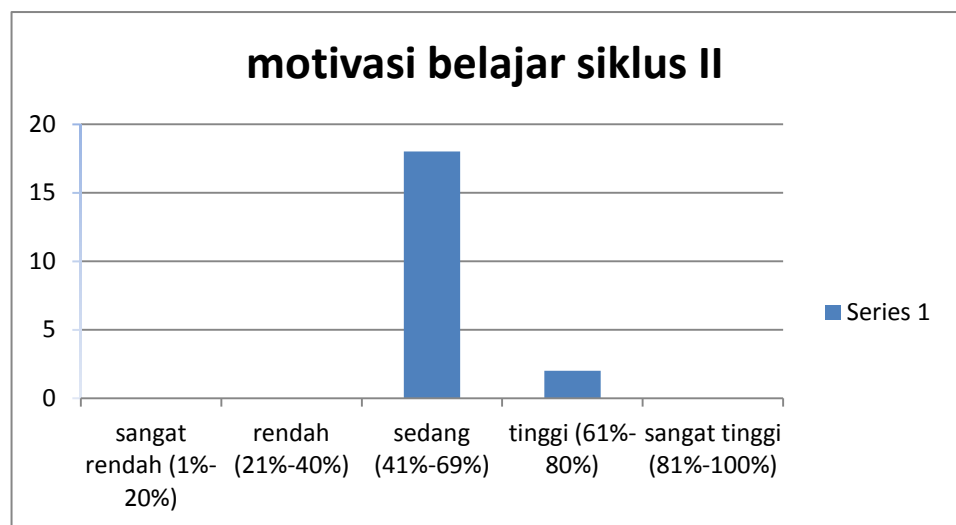
Sebelum pelaksanaan siklus II peneliti mempersiapkan segala sesuatunya lebih teliti supaya berjalan dengan yang diharapkan. Adapun persiapan siklus II antara lain : Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi organisasi di sekolah dan di masyarakat, Menyusun soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa, Menyiapkan penilaian indikator minat belajar pada pelajaran IPS , Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran, Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi sumber daya alam.

Hasil observasi siklus II diperoleh data bahwa terdapat peningkatan pada semua indikator jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dalam proses pembelajaran siklus II, dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap hasil pengamatan mengenai motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 sragen. Yang diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil refleksi penelitian siklus II sebagai berikut: Tindakan mengajar Guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memberi gambaran umum mengenai materi pelajaran, Guru sudah menguasai kelas dengan baik, Guru sudah menerapkan strategi DRA dengan baik, Guru sudah mengkondisikan kelas dengan baik, Guru sudah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dengan baik.

Tindakan belajar Secara umum pelaksanaan tindakan kelas siklus II sudah terarah. Kondisi kelas sudah kondusif. Siswa sudah memahami

prosedur pembelajaran dengan model pembelajaran DRA. Siswa sudah dapat mengerjakan lembar kerja. Siswa sudah antusias dan serius dalam mengikuti pelajaran. Siswa sudah berani untuk menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Siswa juga berani bertanya jika belum memahami materi. Dibawah ini diagram hasil siklus II sudah ada peningkatan motivasi belajar.

Gambar 2 diagram motivasi belajar siswa.



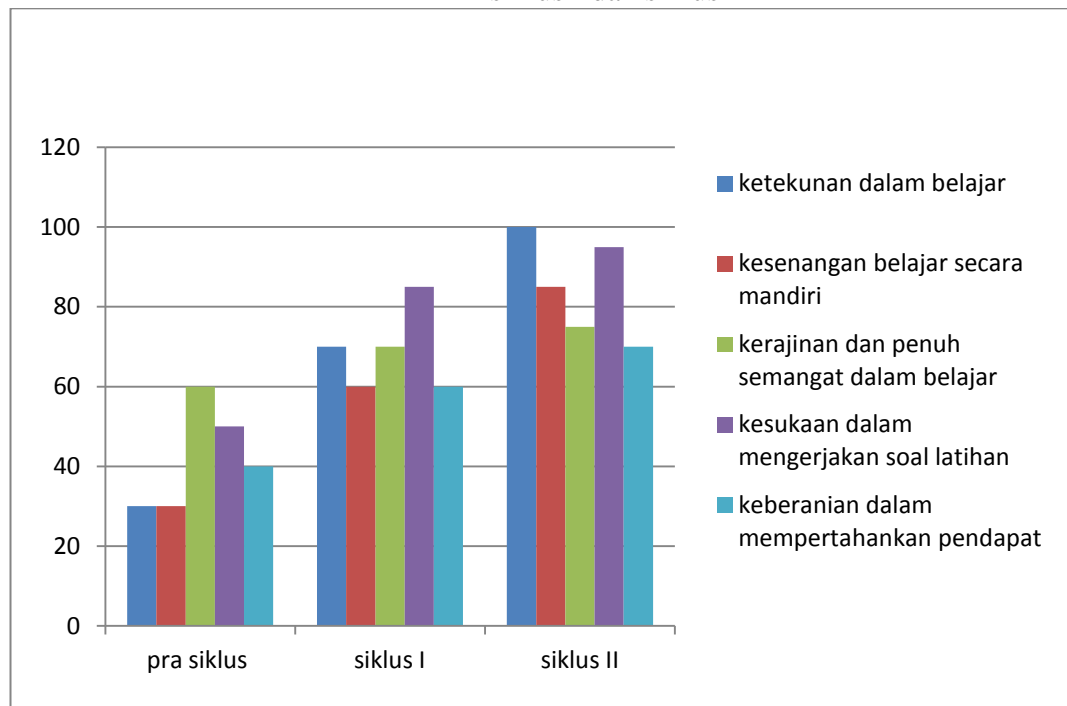
Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV, siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. hasil siklus II dapat diketahui bahwa dari 20 siswa, siswa yang memiliki motivasi sedang berjumlah 18 siswa (90%), dan tinggi berjumlah 2 siswa (10%).

Kesimpulan secara singkat dari penilitan ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 sragen. Pada peningkatan motivasi siswa dapat dilihat dari meningkatnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran, menaruh minat, bertanya, dan semnagta belajar.

Peningkatan motivasi siswa tersebut dapat dilihat hasil prosentasi pembelajaran berlangsung. Secara umum peningkatan motivasi siswa dapat dipaparkan sebagai berikut dalam bentuk diagram.

Gambar 3 perbandingan prosentase pencapai indikator motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 Sragen

siklus I dan siklus II



Peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Mojorejo 2 Sragen dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari pencapaian setiap indikator motivasi pada setiap siklus. Keberhasilan penerapan DRA dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa selama proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) Ketekunan dalam belajar pra siklus 30%, siklus I 70%, siklus II 100%. (2) Kesenangan belajar secara mandiri pra siklus 30%, siklus I 60%, siklus II 85%. (3) Kerajinan dan penuh semangat dalam belajar pra siklus 60%, siklus I 70%, siklus II 75%. (4) Kesukaan dalam mengerjakan latihan soal Kerajinan dan penuh semangat dalam belajar pra siklus 50%, siklus I 85%, siklus II 95%. (5) Keberanian dalam mempertahankan pendapat pra siklus 40%, siklus I 60%, siklus II 70%.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan pada semua aspek yang diamati.

4. PENUTUP

Kesimpulan secara singkat dari penilitan ini adalah adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS. Peningkatan maotivasi dan hsil belajar ini melalui strategi DRA

(*directed reading activity*) pada siswa kelas IV di SD N Mojorejo 2 sragen tahun pelajaran 2016/2017. Pada peningkatan motivasi dan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya siswa dalam memperhatikan gambar, menaruh minat, bertanya, dan semangat belajar. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari prosentase indikator pencapaian. Secara umum peningkatan motivasi dapat dipaparkan sebagai berikut.

Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari prosentase sebagai berikut. (1) Ketekunan dalam belajar pra siklus 30%, siklus I 70%, siklus II 100%, (2) Kesenangan belajar secara mandiri pra siklus 30%, siklus I 60%, siklus II 85%, (3) Kerajinan dan penuh semangat dalam belajar pra siklus 60%, siklus I 70%, siklus II 75%, (4) Kesukaan dalam mengerjakan latihan soal Kerajinan dan penuh semangat dalam belajar pra siklus 50%, siklus I 85%, siklus II 95%, (5) Keberanian dalam mempertahankan pendapat pra siklus 40%, siklus I 60%, siklus II 70%.

Dengan demikian hipotesis telah ditemukan kebenarannya bahwa Melalui penerapan *DRA (Directed Reading Activity)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD N Mojorejo 2 Sragen Kecamatan Karang malang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut: Model pembelajaran DRA sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dan dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran DRA dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru karena suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak mudah membuat siswa bosan, siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini juga dapat membuat siswa antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung karena pembelajaran ini dikemas secara menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang mendukung. Guru dapat menggunakan model pembelajaran aktif salah satunya model pembelajaran DRA untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran IPS, tetapi pada mata pelajaran lainnya juga.

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: Bagi Kepala Sekolah Memberi pelatihan model pembelajaran inovatif diantaranya DRA (*Directed reading activity*), Kepala sekolah hendaknya memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran DRA (*Directed reading activity*) dalam pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran

yang aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pula meningkatnya hasil belajar siswa.

Bagi Guru Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dapat menerapkan Strategi DRA dalam pembelajaran IPS, Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

Bagi Peneliti Berikutnya Penelitian ini sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian yang sejenis, Bagi peneliti berikutnya yang tertarik terhadap penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran DRApada mata pelajaran lainnya. Hal ini untuk membuktikan bahwa model pembelajaran DRAtidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran IPS saja tetapi pada semua mata pelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2008. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. . Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Bakdiyah, 2009. *Usaha meningkatkan hasil belajar IPS melalui Metode Role Playing*
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lukman Ali dkk.1995. *Kamus Besar Bahasa Indnesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Purwanto Ngalim 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Roesdakarya.
- Rochiati Wiriaatmaja, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.